

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Universitas

Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Alamat : Jalan A. Yani Km 4, Banjarmasin, Kalimantan Selatan,
Indonesia. Kode Pos 70235
Didirikan tahun : 1964
Jenis : Universitas
Status : Negeri
Telephone : (0511)3252829
Faximile : (0511)3254344
Email : info@uin-antasari.ac.id¹

¹<https://www.klikbanjar.com/2016/09/profil-alamat-dan-semua-tentang-iain.html> (Selasa, 04 des 2018 jam 13.02)

2. Sejarah Singkat Berdirinya Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dengan didirikannya perguruan tinggi agama Islam di daerah ini, maka kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi akan terbuka lebar bagi mereka yang berminat. Adanya perubahan masyarakat yang begitu cepat serta kemajuan ilmu pengetahuan yang menyebabkan munculnya masalah-masalah baru dalam kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan. Kelahiran sebuah perguruan tinggi agama yang dapat menghasilkan tenaga-tenaga terdidik yang diharapkan mampu memecahkan masalah tersebut tidak dapat ditunda lagi.

Usaha berikutnya PPTAIR baru yang dipelopori H.A.Wahab Sya'rani pada tahun 1956 di Amuntai mengalami nasib yang sama, bahkan terpaksa dibubarkan. Kandasnya usaha terakhir ini sungguh mengkhawatirkan masyarakat tentang masa depan generasi muda lulusan madrasah setingkat 'alimah yang tidak menentu. Kekhawatiran tersebut syukurlah akhirnya tidak berkepanjangan dengan dibentuknya kerjasama antara tokoh tokoh masyarakat dengan pemerintah daerah/gubernur Kalimantan Selatan yang dikala itu dijabat oleh H. Maksid setelah masyarakat mengirim sebuah delegasi, khusus membicarakan hal tersebut kepada Gubernur.

Fakultas Agama Islam ini umurnya tidak begitu lama, karena kemudian berubah menjadi Fakultas Islamologi dengan ketuanya H. Abdurrahman Ismail, MA (alm) dan Sekretaris H. Mastur Jahri, MA (alm). Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1960 dibentuk Panitia Persiapan Fakultas Syari'ah Banjarmasin. Salah satu pertimbangannya adalah karena masyarakat Kalimantan Selatan mempunyai

perhatian yang sangat besar terhadap Penegerian Fakultas Islamologi menjadi Fakultas Syari'ah Banjarmasin.

Keluarnya Peraturan Presiden RI No.11 tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Peraturan Presiden No.27 tahun 1963 tentang perubahan Peraturan Presiden No.11 tahun 1960, maka peluang untuk menerbitkan Fakulas Islamologi menjadi Fakultas Syari'ah terbuka lebar. Selain Peraturan Presiden itu, TAP MPRS tanggal 3 Desember 1960 No.II/MPRS/1960 yang disusul dengan Resolusi MPRS No.1/MPRS/1963, memberikan dasar pijak yang lebih kuat bagi hasrat untuk mengem-bangkan pendidikan Agama dan perluasan Fakultas Agama.

Pada tahun 1965 kantor Fakultas Syari'ah dan sebagian perkuliahan dipindahkan ke gedung Sekolah Menengah Islam Atas (SMIA) di jalan Sungai mesa Darat. SMIA dimaksud kemudian menjadi SP IAIN dan terakhir menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Fakultas Syari'ah ini pulalah yang merupakan salah satu modal berdirinya IAIN Antasari. Pada saat fakultas Syari'ah ini menjadi salah satu fakultas dalam lingkungan IAIN Antasari pada bulan Nopember 1964 telah meluluskan Srjana muda (BA) sebanyak 25 orang.

Hubungan koordinasi ditingkatkan dan sepakat untuk mendirikan Universitas Islam Antasari yang disingkat dengan UNISAN. Unisan ini langsung dipimpin oleh Gubernur Kalimantan Selatan H. Maksid sebagai Presidennya. Dalam melaksanakan tugasnya dia Presidium UNISAN ini dibantu oleh H.Mukhyar Usman, Abd.Gafar

Hanafiah dan H.Abd.Rasyid Nasar, masing masing membidangi pendidikan, keuangan dan kemahasiswaan, serta H. M. Irsyad Jahri sebagai Sekretaris.

Setelah melalui proses perjuangan yang panjang dan penegerian fakultas Tarbiyah Barabai, Fakultas Ushuluddin Amuntai serta Fakultas Syari'ah kandang ditambah dengan fakultas Syari'ah cabang Al Jami'ah Yogyakarta, maka pada tanggal 20 Nopember 1964,berdasar Kepmenag nomor 89 tahun 1964, diresmikanlah pembukaan IAIN Al Jami'ah Antasari berkedudukan di Banjarmasin dengan rektor pertama Zafry Zamzam.

Pada waktu IAIN Antasari diresmikan pada tahun 1964, fakultas-fakultas yang sudah ada di Banjarmasin dan daerah-daerah kabupaten yang berasal dari UNISAN dijadikan Fakultas-Fakultas Negeri di bawah IAIN Antasari. Ada empat fakultas yang resmi dikelola, yaitu: Fakultas Syariah di Banjarmasin Fakultas Syariah di Kandangan Fakultas Tarbiyah di Barabai Fakultas Ushuluddin di Amuntai

Sebagai realisasi dari keinginan tersebut, berturut-turut berdirilah beberapa fakultas di daerah, yaitu: Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, diresmikan pada tahun 1965 Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, diresmikan pada tahun 1969 Fakultas Tarbiyah Cabang Rantau diresmikan pada tahun 1970 Fakultas Tarbiyah Cabang Kandangan, diresmikan pada tahun 1965 Fakultas Dakwah Banjarmasin, didirikan pada tahun 1970

Fakultas Syariah Fakultas Tarbiyah Fakultas Dakwah Fakultas Ushuluddin Pada tahun 1988 fakultas yang ada di IAIN Antasari bertambah menjadi

enam, yaitu dengan di integrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda sebagai Cabang dari IAIN Antasari.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1999 Fakultas Tarbiyah Palangka Raya berubah menjadi STAIN Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda menjadi STAIN Samarinda , sehingga sampai saat ini IAIN Antasari kembali menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Syariah Fakultas Tarbiyah Fakultas Dakwah Fakultas Ushuluddin.²

3. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

a. Visi Universitas

Menjadi Universitas yang unggul dan berakhlak.

b. Misi Universitas

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;

²https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Antasari (Selasa, 04 des 2018 jam 13.02)

4. Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan *stakeholders*.

c. Tujuan Universitas

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;
2. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;
3. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan; dan
5. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.³

³<http://www.uin-antasari.ac.id/visi-misi-dan-tujuan-uin-antasari/> (Selasa, 04 des 2018 jam 13.02)

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa bimbingan konseling islam di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Data-data yang penulis akan sajikan adalah data dari hasil angket dan observasi kepada mahasiswa tersebut. Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

Data perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa ini terdiri dari lima aspek perilaku yaitu mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia, bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri, membela diri sendiri tanpa kecemasan yang tidak semestinya, mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman dan menerapkan hak-hak pribadi kita tanpa menyangkali hak-hak orang lain. Data-data tersebut penulis dapatkan dari hasil angket yang telah diisi oleh mahasiswa bimbingan konseling islam angkatan 2016, yang terkait dengan perilaku asertif mahasiswa dalam komunikasi di kampus. Selain diperoleh dari hasil angket, juga diperoleh dari hasil pengamatan penulis dilapangan.

a. Data tentang Mempromosikan Kesetaraan dalam Hubungan Manusia

Keterangan masing-masing indikator:

1 dan 2: Mampu mengungkapkan secara terbuka mengenai pikiran dan perasaan pada orang lain.

- 3 : Berkomitmen dalam menjalankan tugas di bangku perkuliahan yang memiliki masa depan.
- 4 : Memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dosen.
- 5 : Pembagian tugas dan peran dalam perkuliahan serta bertanggung jawab atas tugas dan peran tersebut.
- 6 : Kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah.
- 7 dan 8: Saling menerima dan menjalankannasehat yang diberikan oleh temanmaupun dosen.

Rincian dari masing-masing indikator dari Mempromosikan Kesetaraan dalam Hubungan Manusia adalah sebagai berikut:

Tabel III: Persentase Mampu mengungkapkan secara terbuka mengenai pikiran dan perasaan pada orang lain.

Alternatif Jawaban	1		2	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	7	23,33%	11	36,66 %
Sesuai	17	56,66%	19	63,33%
Tidak Sesuai	6	20%	0	0%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%	0	0%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 1 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengungkapkan secara terbuka mengenai pikiran dan perasaan pada orang lain yaitu ketika ada masalah dengan temannya dia akan membicarakannya secara langsung dan mencari

solusi sama-sama sebanyak 7 orang (23,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai ketika ada masalah dengan temannya dia akan membicarakannya secara langsung dan mencari solusi sama-sama sebanyak 17 orang (56,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai ketika ada masalah dengan temannya dia akan membicarakannya secara langsung dan mencari solusi sama-sama sebanyak 6 orang (20%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya ketika ada masalah dengan temannya dia akan membicarakannya secara langsung dan mencari solusi sama-sama.

Bagian no 2, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengungkapkan secara terbuka mengenai pikiran dan perasaan pada orang lain yaitu mengakui kesalahan kepada orang lain ketika melakukan kesalahan sebanyak 11 orang (36,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai yaitu mengakui kesalahan kepada orang lain ketika melakukan kesalahan sebanyak 19 orang (63,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya yaitu mengakui kesalahan kepada orang lain ketika melakukan kesalahan.

Tabel IV: Persentase Berkomitmen dalam menjalankan tugas di bangku perkuliahan yang memiliki masa depan.

Alternatif Jawaban	3	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	13	43,33%
Sesuai	16	53,33%
Tidak Sesuai	1	3,33%

Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkomitmen dalam menjalankan tugas di bangku perkuliahan yang memiliki masa depan dengan cara tidak akan menyerah saat gagal dalam ujian dan terus berusaha sebanyak 13 orang (43,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai dalam menjalankan tugas di bangku perkuliahan yang memiliki masa depan dengan cara tidak akan menyerah saat gagal dalam ujian dan terus berusaha sebanyak 16 orang (53,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dalam menjalankan tugas di bangku perkuliahan yang memiliki masa depan dengan cara tidak akan menyerah saat gagal dalam ujian dan terus berusaha 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa dalam menjalankan tugas di bangku perkuliahan yang memiliki masa depan dengan cara tidak akan menyerah saat gagal dalam ujian dan terus berusaha.

Tabel V: Persentase Memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dosen

Alternatif Jawaban	4	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	5	16,66%
Sesuai	16	53,33%
Tidak Sesuai	9	30%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dosen dengan cara mengenalkan diri terlebih dahulu saat berkenalan dengan orang lain sebanyak 5 orang (16,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai dalam memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dosen dengan cara mengenalkan diri terlebih dahulu saat berkenalan dengan orang lain sebanyak 16 orang (53,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dalam yang memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dosen dengan cara mengenalkan diri terlebih dahulu saat berkenalan dengan orang lain sebanyak 9 orang (30%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa yang memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dosen dengan cara mengenalkan diri terlebih dahulu saat berkenalan dengan orang lain.

Tabel VI: Persentase Pembagian tugas dan peran dalam perkuliahan serta bertanggung jawab atas tugas dan peran tersebut .

Alternatif Jawaban	5	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	11	36,66%
Sesuai	15	50%
Tidak Sesuai	4	13,33%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang dalam pembagian tugas dan peran dalam perkuliahan serta bertanggung jawab atas tugas dan peran tersebut dengan cara ketika diskusi kelompok mahasiswa tersebut akan ikut aktif dan tidak diam sebanyak 11 orang (36,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai dalam pembagian tugas dan peran dalam perkuliahan serta bertanggung jawab atas tugas dan peran tersebut dengan cara ketika diskusi kelompok mahasiswa tersebut akan ikut aktif dan tidak diam sebanyak 15 orang (50%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dalam pembagian tugas dan peran dalam perkuliahan serta bertanggung jawab atas tugas dan peran tersebut dengan cara ketika diskusi kelompok mahasiswa tersebut akan ikut aktif dan tidak diam sebanyak 4 orang (13,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya dalam pembagian tugas dan peran dalam perkuliahan serta bertanggung jawab atas tugas dan peran tersebut dengan cara ketika diskusi kelompok mahasiswa tersebut akan ikut aktif dan tidak diam.

Tabel VII: Persentase Kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah

Alternatif Jawaban	6	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	14	46,66%
Sesuai	13	43,33%
Tidak Sesuai	2	6,66%
Sangat Tidak Sesuai	1	3,33%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara membantu teman ketika teman tersebut susah dalam memahami mata kuliah sebanyak 14 orang (46,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara membantu teman ketika teman tersebut susah dalam memahami mata kuliah sebanyak 13 orang (43,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara membantu teman ketika teman tersebut susah dalam memahami mata kuliah sebanyak 2 orang (6,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara membantu teman ketika teman tersebut susah dalam memahami mata kuliah sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara membantu teman ketika teman tersebut susah dalam memahami mata kuliah.

Tabel VIII: Persentase Saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen.

Alternatif Jawaban	7		8	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	4	33,33%	8	26,66%
Sesuai	16	53,33%	14	46,66%
Tidak Sesuai	3	10%	8	26,66%

Sangat Tidak Sesuai	1	3,33%	0	0%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 7 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen dengan cara memberikan nasehat kepada teman ketika dia melakukan kesalahan sebanyak 10 orang (33,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen dengan cara memberikan nasehat kepada teman ketika dia melakukan kesalahan sebanyak 16 orang (53,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen dengan cara memberikan nasehat kepada teman ketika dia melakukan kesalahan sebanyak 3 orang (10%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa yang saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen dengan cara memberikan nasehat kepada teman ketika dia melakukan kesalahan sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen dengan cara memberikan nasehat kepada teman ketika dia melakukan kesalahan.

Bagian no 8, menunjukkan bahwa mahasiswa yang saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen dengan cara

menghiraikan teman ketika ribut dan ditegurnya sebanyak 8 orang (26,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen dengan cara menghiraikan teman ketika ribut dan ditegurnya sebanyak 14 orang (46,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen dengan cara menghiraikan teman ketika ribut dan ditegurnya sebanyak 8 orang (26,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang saling menerima dan menjalankan nasehat yang diberikan oleh teman maupun dosen dengan cara menghiraikan teman ketika ribut dan ditegurnya.

b. Data tentang Bertindak Menurut Kepentingan Diri Kita Sendiri

Keterangan masing-masing ndikator:

- 9 : Mampu memandang status atau kedudukan orang lain.
- 10 : Jujur terhadap diri sendiri dan mengetahui apa saja bakat yang dimiliki.
- 11 : memiliki tujuan yang jelas dan berpegang dengan komitmen yang kuat dan dapat menerima kekurangan diri sendiri.
- 12 dan 13 : Mudah beteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara.
- 14 dan 15 : Mampu menjalankan tugas dengan baik.

16 dan 17 : Kemampuan mahasiswa dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas.

18 : Terbuka dengan apapun masukan yang diberikan oleh orang lain.

Rincian masing-masing indikator bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri adalah sebagai berikut:

Tabel IX: Persentase Mampu memandang status atau kedudukan orang lain.

Alternatif Jawaban	9	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	7	23,33%
Sesuai	15	50%
Tidak Sesuai	6	20%
Sangat Tidak Sesuai	2	6,66%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu memandang status atau kedudukan orang lain dengan cara bertindak dengan memikirkan juga pendapat orang lain sebanyak 7 orang (23,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu memandang status atau kedudukan orang lain dengan cara bertindak dengan memikirkan juga pendapat orang lain sebanyak 15 orang (50%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu memandang status atau kedudukan orang lain dengan cara bertindak dengan memikirkan juga pendapat orang lain sebanyak 6 orang (20%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu

memandang status atau kedudukan orang lain dengan cara bertindak dengan memikirkan juga pendapat orang lain sebanyak 2 orang (6,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu memandang status atau kedudukan orang lain dengan cara bertindak dengan memikirkan juga pendapat orang lain.

Tabel X: Persentase Jujur terhadap diri sendiri dan mengetahui apa saja bakat yang dimiliki.

Alternatif Jawaban	10	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	7	23,33%
Sesuai	10	33,33%
Tidak Sesuai	8	26,66%
Sangat Tidak Sesuai	5	16,66%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu jujur terhadap diri sendiri dan mengetahui apa saja bakat yang dimiliki dengan cara tetap menyapa teman yang sudah melukai perasaan sebanyak 7 orang (23,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu jujur terhadap diri sendiri dan mengetahui apa saja bakat yang dimiliki dengan cara tetap menyapa teman yang sudah melukai perasaan sebanyak 10 orang (33,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu jujur terhadap diri sendiri dan mengetahui apa saja bakat yang dimiliki dengan cara tetap menyapa

teman yang sudah melukai perasaan sebanyak 8 orang (26,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu jujur terhadap diri sendiri dan mengetahui apa saja bakat yang dimiliki dengan cara tetap menyapa teman yang sudah melukai perasaan sebanyak 5 orang (16,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu jujur terhadap diri sendiri dan mengetahui apa saja bakat yang dimiliki dengan cara tetap menyapa teman yang sudah melukai perasaan.

Tabel XI: Persentase memiliki tujuan yang jelas dan berpegang dengan komitmen yang kuat dan dapat menerima kekurangan diri sendiri.

Alternatif Jawaban	11	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	8	26,66%
Sesuai	18	60%
Tidak Sesuai	4	13,33%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu memiliki tujuan yang jelas dan berpegang dengan komitmen yang kuat dan dapat menerima kekurangan diri sendiri dengan cara dapat menjawab pertanyaan ketika ditanya orang lain akan bekerja apa setelah lulus kuliah nanti sebanyak 8 orang (26,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu memiliki tujuan yang jelas dan berpegang dengan komitmen yang kuat dan dapat

menerima kekurangan diri sendiri dengan cara dapat menjawab pertanyaan ketika ditanya orang lain akan bekerja apa setelah lulus kuliah nanti sebanyak 18 orang (60%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu memiliki tujuan yang jelas dan berpegang dengan komitmen yang kuat dan dapat menerima kekurangan diri sendiri dengan cara dapat menjawab pertanyaan ketika ditanya orang lain akan bekerja apa setelah lulus kuliah nanti sebanyak 4 orang (13,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu memiliki tujuan yang jelas dan berpegang dengan komitmen yang kuat dan dapat menerima kekurangan diri sendiri dengan cara dapat menjawab pertanyaan ketika ditanya orang lain akan bekerja apa setelah lulus kuliah nanti.

Tabel XII: Persentase mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara.

Alternatif Jawaban	12		13	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	19	63,33%	10	33,33%
Sesuai	9	30%	18	60%
Tidak Sesuai	2	6,66%	2	6,66%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%	0	0%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 12 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara dengan cara berteman dengan siapa saja tanpa memandang status yang dimilikinya sebanyak 19 orang (63,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara dengan cara berteman dengan siapa saja tanpa memandang status yang dimilikinya sebanyak 9 orang (30%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara dengan cara berteman dengan siapa saja tanpa memandang status yang dimilikinya sebanyak 2 orang (6,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara dengan cara berteman dengan siapa saja tanpa memandang status yang dimilikinya.

Bagian ke 13, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara dengan cara tidak membuat kelompok dengan beberapa teman saja, karena lebih suka berteman dengan banyak teman sebanyak 10 orang (33,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa

mahasiswa yang mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara dengan cara tidak membuat kelompok dengan beberapa teman saja, karena lebih suka berteman dengan banyak teman sebanyak 18 orang (60%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara dengan cara tidak membuat kelompok dengan beberapa teman saja, karena lebih suka berteman dengan banyak teman sebanyak 2 orang (6,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara dengan cara tidak membuat kelompok dengan beberapa teman saja, karena lebih suka berteman dengan banyak teman.

Tabel XIII: Persentase mampu menjalankan tugas dengan baik

Alternatif Jawaban	14		15	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	4	13,33%	9	30%
Sesuai	21	70%	17	56,66%
Tidak Sesuai	5	16,66%	2	6,66%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%	2	6,66%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 14 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu menjalankan tugas dengan baik dengan cara dapat membagi tugas dengan baik sebanyak 4 orang (13,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu menjalankan tugas dengan baik dengan cara dapat membagi tugas dengan baik sebanyak 21 orang (70%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu menjalankan tugas dengan baik dengan cara dapat membagi tugas dengan baik sebanyak 5 orang (16,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu menjalankan tugas dengan baik dengan cara dapat membagi tugas dengan baik

Bagian ke 15, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu menjalankan tugas dengan baik dengan cara mau berbagi apapun dengan orang lain sebanyak 9 orang (30%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu menjalankan tugas dengan baik dengan cara mau berbagi apapun dengan orang lain sebanyak 17 orang (56,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu menjalankan tugas dengan baik dengan cara mau berbagi apapun dengan orang lain sebanyak 2 orang (6,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa mampu menjalankan tugas dengan baik dengan cara mau berbagi apapun dengan orang lain sebanyak 2 orang (6,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu menjalankan tugas dengan baik dengan cara mau berbagi apapun dengan orang lain.

Tabel XIV: Persentase kemampuan mahasiswa dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas.

Alternatif Jawaban	16		17	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	11	36,66%	5	16,66%
Sesuai	17	56,66%	21	70%
Tidak Sesuai	1	3,33%	2	6,66%
Sangat Tidak Sesuai	1	3,33%	2	6,66%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 16 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara dalam mengambil keputusan maka akan terlebih dahulu mengadakan berbagai pertimbangan sebanyak 11 orang (36,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara dalam mengambil keputusan maka akan terlebih dahulu mengadakan berbagai pertimbangan sebanyak 17 orang (56,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara dalam mengambil keputusan maka akan terlebih dahulu mengadakan berbagai pertimbangan sebanyak 1 orang (3,33%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara dalam mengambil keputusan maka akan terlebih dahulu mengadakan berbagai pertimbangan sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan

bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara dalam mengambil keputusan maka akan terlebih dahulu mengadakan berbagai pertimbangan.

Bagian no 17, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara tidak menjauh ataupun menghindar ketika ada masalah sebanyak 5 orang (16,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara tidak menjauh ataupun menghindar ketika ada masalah sebanyak 21 orang (70%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara tidak menjauh ataupun menghindar ketika ada masalah sebanyak 2 orang (6,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara tidak menjauh ataupun menghindar ketika ada masalah sebanyak 2 orang (6,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dengan cara tidak menjauh ataupun menghindar ketika ada masalah.

Tabel XV: Persentase terbuka dengan apapun masukan yang diberikan oleh orang lain.

Alternatif Jawaban	18	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	4	13,33%
Sesuai	11	36,66%
Tidak Sesuai	13	43,33%
Sangat Tidak Sesuai	2	6,66%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu terbuka dengan apapun masukan yang diberikan oleh orang lain dengan cara tidak tertutup dengan teman soal permasalahan yang dialami sebanyak 4 orang (13,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu terbuka dengan apapun masukan yang diberikan oleh orang lain dengan cara tidak tertutup dengan teman soal permasalahan yang dialami sebanyak 11 orang (36,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu terbuka dengan apapun masukan yang diberikan oleh orang lain dengan cara tidak tertutup dengan teman soal permasalahan yang dialami sebanyak 13 orang (43,33%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu terbuka dengan apapun masukan yang diberikan oleh orang lain dengan cara tidak tertutup dengan teman soal permasalahan yang dialami sebanyak 2 orang (6,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa

yang mampu terbuka dengan apapun masukan yang diberikan oleh orang lain dengan cara tidak tertutup dengan teman soal permasalahan yang dialami.

c. Data tentang Membela Diri Sendiri tanpa Kecemasan yang Semestinya

Keterangan masing-masing indikator:

- 19 dan 20 : Berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa.
 21 dan 22 : Berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain.
 23 : Bertanggung jawab dan tegas dengan perannya sebagai mahasiswa
 24 dan 25 : Mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan
 26 : Dapat bersikap tegas dengan apa yang terjadi di lingkungan kampus.

Tabel XVI: Persentase berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa

Alternatif Jawaban	19		20	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	11	36,66%	9	30%
Sesuai	18	60%	17	56,66%
Tidak Sesuai	1	3,33%	2	6,66%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%	2	6,66%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 19 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara mahasiswa tersebut dapat mempertahankan pendapatnya dengan cara menjelaskan alasannya sebanyak 11 orang

(36,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa mampu berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara mahasiswa tersebut dapat mempertahankan pendapatnya dengan cara menjelaskan alasannya sebanyak 18 orang (60%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa mampu berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara mahasiswa tersebut dapat mempertahankan pendapatnya dengan cara menjelaskan alasannya sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa mampu berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara mahasiswa tersebut dapat mempertahankan pendapatnya dengan cara menjelaskan alasannya.

Bagian ke 20, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara lebih mementingkan kuliah dibandingkan organisasi sebanyak 9 orang (30%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa mampu berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara lebih mementingkan kuliah dibandingkan organisasi sebanyak 17 orang (56,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa mampu berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara lebih mementingkan kuliah dibandingkan organisasi sebanyak 2 orang (6,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa mampu berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara lebih mementingkan kuliah dibandingkan organisasi sebanyak 2 orang (6,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa

sesuai dengan dirinyabahwa mahasiswa mampu berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara lebih mementingkan kuliah dibandingkan organisasi.

Tabel XVII: Persentase berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain

Alternatif Jawaban	21		22	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	8	26,66%	9	30%
Sesuai	22	73,33%	17	56,66%
Tidak Sesuai	0	0%	3	10%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%	1	3,33%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 21 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain dengan cara ketika ada teman yang memberikan masukan maka mahasiswa tersebut akan mengatakan bahwa masukannya sangat berguna sebanyak 8 orang (26,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain dengan cara ketika ada teman yang memberikan masukan maka mahasiswa tersebut akan mengatakan bahwa masukannya sangat berguna sebanyak 22 orang (73,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berani memulai hubungan terlebih dahulu

dengan orang lain dengan cara ketika ada teman yang memberikan masukan maka mahasiswa tersebut akan mengatakan bahwa masukannya sangat berguna.

Bagian ke 22, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain dengan cara menghargai apapun masukan dan kritikan yang diberikan oleh orang lain sebanyak 9 orang (30%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain dengan cara menghargai apapun masukan dan kritikan yang diberikan oleh orang lain sebanyak 17 orang (56,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain dengan cara menghargai apapun masukan dan kritikan yang diberikan oleh orang lain sebanyak 3 orang (10%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain dengan cara menghargai apapun masukan dan kritikan yang diberikan oleh orang lain sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain dengan cara menghargai apapun masukan dan kritikan yang diberikan oleh orang lain.

Tabel XVIII: Persentase bertanggung jawab dan tegas dengan perannya sebagai mahasiswa

Alternatif Jawaban	23	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	6	20%
Sesuai	21	70%
Tidak Sesuai	3	10%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu bertanggung jawab dan tegas dengan perannya sebagai mahasiswa yaitu dengan cara saya akan berani meminta bantuan kepada orang lain ketika dihadapkan dengan sebuah masalah sebanyak 6 orang (20%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu bertanggung jawab dan tegas dengan perannya sebagai mahasiswa yaitu dengan cara saya akan berani meminta bantuan kepada orang lain ketika dihadapkan dengan sebuah masalah sebanyak 21 orang (70%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang mampu bertanggung jawab dan tegas dengan perannya sebagai mahasiswa yaitu dengan cara saya akan berani meminta bantuan kepada orang lain ketika dihadapkan dengan sebuah masalah sebanyak 3 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu bertanggung jawab dan tegas dengan perannya sebagai mahasiswa yaitu dengan cara saya akan berani meminta bantuan kepada orang lain ketika dihadapkan dengan sebuah masalah.

Tabel XIX: Persentase mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan

Alternatif Jawaban	24		25	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	8	26,66%	5	16,66%
Sesuai	21	70%	19	63,33%
Tidak Sesuai	1	3,33%	5	16,66%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%	1	3,33%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 24 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan dengan cara ketika ada masalah dengan orang lain maka akan menyelesaikan masalahnya dengan sama-sama sebanyak 8 orang (26,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan dengan cara ketika ada masalah dengan orang lain maka akan menyelesaikan masalahnya dengan sama-sama sebanyak 21 orang (70%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan dengan cara ketika ada masalah dengan orang lain maka akan menyelesaikan masalahnya dengan sama-sama sebanyak 1 orang (3,33%) Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan dengan cara ketika ada masalah dengan orang lain maka akan menyelesaikan masalahnya dengan sama-sama

Bagian no 25, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan dengan cara ketika ada masalah tidak menyerahkan sepenuhnya kepada teman untuk menyelesaikannya sebanyak 5 orang (16,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan dengan cara ketika ada masalah tidak menyerahkan sepenuhnya kepada teman untuk menyelesaikannya sebanyak 19 orang (63,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan dengan cara ketika ada masalah tidak menyerahkan sepenuhnya kepada teman untuk menyelesaikannya sebanyak 5 orang (16,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan dengan cara ketika ada masalah tidak menyerahkan sepenuhnya kepada teman untuk menyelesaikannya sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan dengan cara ketika ada masalah tidak menyerahkan sepenuhnya kepada teman untuk menyelesaikannya

Tabel XX: Persentase dapat bersikap tegas dengan apa yang terjadi di lingkungan kampus.

Alternatif Jawaban	26	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	6	20%
Sesuai	14	46,66%
Tidak Sesuai	8	26,66%
Sangat Tidak Sesuai	2	6,66%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang dapat bersikap tegas dengan apa yang terjadi di lingkungan kampus dengan cara tetap mengerjakan tugas ketika banyak teman-teman yang tidak mengerjakan tugas tersebut sebanyak 6 orang (20%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang dapat bersikap tegas dengan apa yang terjadi di lingkungan kampus dengan cara tetap mengerjakan tugas ketika banyak teman-teman yang tidak mengerjakan tugas tersebut sebanyak 14 orang (46,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang dapat bersikap tegas dengan apa yang terjadi di lingkungan kampus dengan cara tetap mengerjakan tugas ketika banyak teman-teman yang tidak mengerjakan tugas tersebut sebanyak 8 orang (26,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa yang dapat bersikap tegas dengan apa yang terjadi di lingkungan kampus dengan cara tetap mengerjakan tugas ketika banyak teman-teman yang tidak mengerjakan tugas tersebut sebanyak 2 orang (6,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai

dengan dirinya bahwa mahasiswa yang dapat bersikap tegas dengan apa yang terjadi di lingkungan kampus dengan cara tetap mengerjakan tugas ketika banyak teman-teman yang tidak mengerjakan tugas tersebut.

d. Data tentang Mengekspresikan Perasaan dengan Jujur dan Nyaman

Keterangan masing-masing indikator:

27 : Berani menanggapi kritikan, amarah dengan tegas.

28 : Selalu berusaha membina hubungan dengan baik.

29 dan 30 : Berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain

31 : Kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan masalahnya kepada orang lain.

32 : Menerima semua masukan yang membangun untuk keberhasilan saya.

Tabel XXI: Persentase berani menanggapi kritikan, amarah dengan tegas.

Alternatif Jawaban	27	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	7	23,33%
Sesuai	16	53,33%
Tidak Sesuai	6	20%
Sangat Tidak Sesuai	1	3,33%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berani menanggapi kritikan, amarah dengan tegas dengan cara dapat mempertahankan pendapat dan tidak takut untuk ditertawakan sebanyak 7 orang (23,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang berani menanggapi kritikan, amarah dengan tegas dengan cara dapat mempertahankan pendapat dan tidak takut untuk ditertawakan sebanyak 16 orang (53,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa mahasiswa yang berani menanggapi kritikan, amarah dengan tegas dengan cara dapat mempertahankan pendapat dan tidak takut untuk ditertawakan sebanyak 6 orang (20%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa mahasiswa yang berani menanggapi kritikan, amarah dengan tegas dengan cara dapat mempertahankan pendapat dan tidak takut untuk ditertawakan sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berani menanggapi kritikan, amarah dengan tegas dengan cara dapat mempertahankan pendapat dan tidak takut untuk ditertawakan.

Tabel XXII: Persentase selalu berusaha membina hubungan dengan baik.

Alternatif Jawaban	28	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	10	33,33%
Sesuai	20	66,66%
Tidak Sesuai	0	0%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang selalu berusaha membina hubungan dengan baik dengan cara selalu berbicara dengan sopan santun walaupun dengan orang yang lebih muda dari dirinya sebanyak 10 orang (33,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang selalu berusaha membina hubungan dengan baik dengan cara selalu berbicara dengan sopan santun walaupun dengan orang yang lebih muda dari dirinya sebanyak 20 orang (66,66%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang selalu berusaha membina hubungan dengan baik dengan cara selalu berbicara dengan sopan santun walaupun dengan orang yang lebih muda dari dirinya

Tabel XXIII: Persentase berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain

Alternatif Jawaban	29		30	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	9	30%	8	26,66%
Sesuai	16	53,33%	16	53,33%
Tidak Sesuai	5	16,66%	6	20%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%	0	0%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 29 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain dengan cara ketika merasa tidak

adil dengan pembagian tugas kelompok maka dia langsung berani untuk mengungkapkannya sebanyak 9 orang (30%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain dengan cara ketika merasa tidak adil dengan pembagian tugas kelompok maka dia langsung berani untuk mengungkapkannya sebanyak 16 orang (53,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain dengan cara ketika merasa tidak adil dengan pembagian tugas kelompok maka dia langsung berani untuk mengungkapkannya sebanyak 5 orang (16,66%) Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain dengan cara ketika merasa tidak adil dengan pembagian tugas kelompok maka dia langsung berani untuk mengungkapkannya.

Bagian no 30, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain dengan cara mampu membagi tugas dengan baik sebanyak 8 orang (26,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain dengan cara

mampu membagi tugas dengan baik sebanyak 16 orang (53,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa sebanyak 6 orang (20%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwamahasiswa yang berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain dengan cara mampu membagi tugas dengan baik.

Tabel XXIV: Persentase kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan masalahnya kepada orang lain.

Alternatif Jawaban	31	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	6	20%
Sesuai	14	46,66%
Tidak Sesuai	6	20%
Sangat Tidak Sesuai	4	13,33%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan masalahnya kepada orang lain dengan cara ketika ada teman yang bertengkar maka yang dilakukan berusaha menghentikannya sebanyak 6 orang (20%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan masalahnya kepada orang lain dengan cara ketika ada teman yang bertengkar maka yang dilakukan berusaha menghentikannya sebanyak 14 orang (46,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa kemampuan

mahasiswa untuk mengungkapkan masalahnya kepada orang lain dengan cara ketika ada teman yang bertengkar maka yang dilakukan berusaha menghentikannya sebanyak 6 orang (20%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan masalahnya kepada orang lain dengan cara ketika ada teman yang bertengkar maka yang dilakukan berusaha menghentikannya sebanyak 4 orang (13,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan masalahnya kepada orang lain dengan cara ketika ada teman yang bertengkar maka yang dilakukan berusaha menghentikannya.

Tabel XXV: Persentase menerima semua masukan yang membangun untuk keberhasilan saya.

Alternatif Jawaban	32	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	5	16,66%
Sesuai	21	70%
Tidak Sesuai	4	13,33%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk menerima semua masukan yang membangun untuk keberhasilannya dengan cara tidak akan marah ketika teman mengkritik sebanyak 5 orang (16,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa kemampuan mahasiswa untuk menerima semua

masukan yang membangun untuk keberhasilannya dengan cara tidak akan marah ketika teman mengkritik sebanyak 21 orang (70%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa kemampuan mahasiswa untuk menerima semua masukan yang membangun untuk keberhasilannya dengan cara tidak akan marah ketika teman mengkritik sebanyak 4 orang (13,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa kemampuan mahasiswa untuk menerima semua masukan yang membangun untuk keberhasilannya dengan cara tidak akan marah ketika teman mengkritik.

e. Data tentang Menerapkan Hak-Hak Pribadi tanpa Menyangkali Hak-Hak

Orang lain

Keterangan masing-masing indikator:

33 : Dapat menjadi teman yang menyenangkan dan tidak memotong pembicaraan.

34 : Berani mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain.

35 dan 36 : Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa.

37 : Dapat menjadi teman yang berguna sehingga terciptanya hubungan yang baik.

38 dan 39 : Mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri.

40 dan 41 : Bersedia memberi bantuan kepada orang lain.

42 dan 43 : Berprilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain.

Tabel XXVI: Persentase dapat menjadi teman yang menyenangkan dan tidak memotong pembicaraan.

Alternatif Jawaban	33	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	12	40%
Sesuai	17	56,66%
Tidak Sesuai	1	3,33%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk menjadi teman yang menyenangkan dan tidak memotong pembicaraan dengan cara ketika orang lain membicarakan hal lucu maka saya akan ikut ketawa sebanyak 12 orang (40%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa kemampuan mahasiswa untuk menjadi teman yang menyenangkan dan tidak memotong pembicaraan dengan cara ketika orang lain membicarakan hal lucu maka saya akan ikut ketawa sebanyak 17 orang (56,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa kemampuan mahasiswa untuk menjadi teman yang menyenangkan dan tidak memotong pembicaraan dengan cara ketika orang lain membicarakan hal lucu maka saya akan ikut ketawa sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa kemampuan mahasiswa untuk menjadi teman yang menyenangkan dan tidak memotong pembicaraan dengan cara ketika orang lain membicarakan hal lucu maka saya akan ikut ketawa.

Tabel XXVII: Persentase berani mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain.

Alternatif Jawaban	34	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	4	13,33%
Sesuai	12	40%
Tidak Sesuai	7	23,33%
Sangat Tidak Sesuai	7	23,33%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dengan berani mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan cara ketika tidak menyukai orang lain maka sebisa mungkin untuk tidak menunjukkannya dengan sikap buruk sebanyak 4 orang (13,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa kemampuan mahasiswa dengan berani mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan cara ketika tidak menyukai orang lain maka sebisa mungkin untuk tidak menunjukkannya dengan sikap buruk sebanyak 12 orang (40%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa kemampuan mahasiswa dengan berani mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan cara ketika tidak menyukai orang lain maka sebisa mungkin untuk tidak menunjukkannya dengan sikap buruk sebanyak 7 orang (23,33%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa kemampuan mahasiswa dengan berani mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan cara ketika tidak menyukai orang lain maka sebisa mungkin untuk tidak menunjukkannya dengan sikap buruk sebanyak 7

orang (23,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa kemampuan mahasiswa dengan berani mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan cara ketika tidak menyukai orang lain maka sebisa mungkin untuk tidak menunjukkannya dengan sikap buruk.

Tabel XXVIII: Persentase bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa.

Alternatif Jawaban	35		36	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	8	26,66%	10	33,33%
Sesuai	19	63,33%	14	46,66%
Tidak Sesuai	2	6,66%	6	20%
Sangat Tidak Sesuai	1	3,33%	0	0%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 35 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara menyukai apapun tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara tersenyum sebanyak 8 orang (26,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara menyukai apapun tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara tersenyum sebanyak 19 orang (63,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara menyukai apapun tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara tersenyum sebanyak 2

orang (6,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara menyukai apapun tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara tersenyum sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara menyukai apapun tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara tersenyum.

Bagian no 36, menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara senang dalam mengerjakan kelompok bersama-sama sebanyak 10 orang (33,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara senang dalam mengerjakan kelompok bersama-sama sebanyak 14 orang (46,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara senang dalam mengerjakan kelompok bersama-sama sebanyak 6 orang (20%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan cara senang dalam mengerjakan kelompok bersama-sama.

Tabel XXIX: Persentase dapat menjadi teman yang berguna sehingga terciptanya hubungan yang baik.

Alternatif Jawaban	37	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	7	23,33%
Sesuai	20	66,66%
Tidak Sesuai	2	6,66%
Sangat Tidak Sesuai	1	3,33%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk menjadi teman yang berguna sehingga terciptanya hubungan yang baik dengan cara menawarkan bantuan kepada teman yang membutuhkan sebanyak 7 orang (23,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa kemampuan mahasiswa untuk menjadi teman yang berguna sehingga terciptanya hubungan yang baik dengan cara menawarkan bantuan kepada teman yang membutuhkan sebanyak 20 orang (66,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai bahwa kemampuan mahasiswa untuk menjadi teman yang berguna sehingga terciptanya hubungan yang baik dengan cara menawarkan bantuan kepada teman yang membutuhkan sebanyak 2 orang (6,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa kemampuan mahasiswa untuk menjadi teman yang berguna sehingga terciptanya hubungan yang baik dengan cara menawarkan bantuan kepada teman yang membutuhkan sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa kemampuan mahasiswa untuk

menjadi teman yang berguna sehingga terciptanya hubungan yang baik dengan cara menawarkan bantuan kepada teman yang membutuhkan.

Tabel XXX: Persentase mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri.

Alternatif Jawaban	38		39	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	5	16,66%	4	13,33%
Sesuai	24	80%	20	66,66%
Tidak Sesuai	1	3,33%	5	16,66%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%	1	3,33%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 38 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri dengan cara mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian sebanyak 5 orang (16,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri dengan cara mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian sebanyak 24 orang (80%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri dengan cara mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mengerti akan

tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri dengan cara mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian.

Bagian no 39, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri dengan cara tidak memaksakan orang lain untuk mengikuti apa yang diinginkan sebanyak 4 orang (13,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri dengan cara tidak memaksakan orang lain untuk mengikuti apa yang diinginkan sebanyak 20 orang (66,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri dengan cara tidak memaksakan orang lain untuk mengikuti apa yang diinginkan sebanyak 5 orang (16,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri dengan cara tidak memaksakan orang lain untuk mengikuti apa yang diinginkan sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri dengan cara tidak memaksakan orang lain untuk mengikuti apa yang diinginkan.

Tabel XXXI: Persentase bersedia memberi bantuan kepada orang lain.

Alternatif Jawaban	40		41	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	8	26,66%	7	23,33%

Sesuai	18	60%	14	46,66%
Tidak Sesuai	3	10%	8	26,66%
Sangat Tidak Sesuai	1	3,33%	1	3,33%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 40 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara menyelesaikan masalah dengan bersama-sama sebanyak 8 orang (26,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara menyelesaikan masalah dengan bersama-sama sebanyak 18 orang (60%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara menyelesaikan masalah dengan bersama-sama sebanyak 3 orang (10%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara menyelesaikan masalah dengan bersama-sama sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara menyelesaikan masalah dengan bersama-sama.

Bagian no 41, menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara ketika sedang bertengkar tidak langsung pergi sebanyak 7 orang (23,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara ketika sedang bertengkar tidak langsung pergi sebanyak 14 orang (46,66%). Dan mahasiswa

yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara ketika sedang bertengkar tidak langsung pergi sebanyak 8 orang (26,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara ketika sedang bertengkar tidak langsung pergi sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang bersedia memberi bantuan kepada orang lain dengan cara ketika sedang bertengkar tidak langsung pergi.

Tabel XXXII: Persentase berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain.

Alternatif Jawaban	42		43	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sesuai	11	36,66%	13	43,33%
Sesuai	16	53,33%	14	46,66%
Tidak Sesuai	3	10%	2	6,66%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%	1	3,33%
Jumlah	30	100%	30	100%

Bagian no 42 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain dengan cara ketika orang lain bercerita maka saya akan membiarkannya sampai selesai baru menanggapi sebanyak 11 orang (36,66%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang

pengertian terhadap orang lain dengan cara ketika orang lain bercerita maka saya akan membiarkannya sampai selesai baru menanggapinya sebanyak 16 orang (53,33%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain dengan cara ketika orang lain bercerita maka saya akan membiarkannya sampai selesai baru menanggapinya sebanyak 3 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain dengan cara ketika orang lain bercerita maka saya akan membiarkannya sampai selesai baru menanggapinya.

Bagian no 43, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain dengan cara tidak merasa dirinya selalu benar dan orang lain selalu salah sebanyak 13 orang (43,33%), sedangkan mahasiswa yang menjawab sesuai bahwa mahasiswa yang berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain dengan cara tidak merasa dirinya selalu benar dan orang lain selalu salah sebanyak 14 orang (46,66%). Dan mahasiswa yang menjawab tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain dengan cara tidak merasa dirinya selalu benar dan orang lain selalu salah sebanyak 2 orang (6,66%). Dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain dengan cara tidak merasa dirinya selalu benar dan orang lain

selalu salah sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sesuai dengan dirinya bahwa mahasiswa yang berperilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain dengan cara tidak merasa dirinya selalu benar dan orang lain selalu salah.

C. Analisis Data

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh, sehingga data tersebut memberikan gambaran terhadap yang dicari dalam penelitian ini yaitu tentang perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa bimbingan konseling islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

1. Mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia.

Orang asertif tidak menganggap dirinya lebih tinggi atau lebih rendah dari orang lain. Ia tidak menganggap dirinya lebih berharga dari pada orang lain, dan mengusahakan agar setiap orang tidak dirugikan tetapi mengusahakan agar kedua belah pihak sama-sama diuntungkan.

Kalau diterapkan pada tingkat mahasiswa ini berarti bahwa mahasiswa mau menerima kekurangan dan menerima kelebihan yang dimiliki oleh orang lain, dapat menerima kekurangan diri sendiri, berani mengakui kesalahan yang ia perbuat dan bersedia untuk belajar dari sebuah kegagalan, sehingga tercipta hubungan yang setara diantara kedua belah pihak.

Penelitian ini, penulis membuat 6 indikator yang menunjukkan perilaku asertif dalam komunikasi yang berkaitan dengan mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia yang secara keseluruhan interpretasi indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXXIII: Persentase Mempromosikan Kesetaraan dalam Hubungan Manusia

No	Indikator	No Item	Nilai Harapan	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1	Mampu mengungkapkan secara terbuka mengenai pikiran dan perasaan pada orang lain.	1	1x4=4	91:30=3,03	$\frac{3,03}{4} \times 100$ =75,7%	Tinggi
		2	1x4=4	101:30=3,36	$\frac{3,36}{4} \times 100$ =84%	Sangat Tinggi
2	Berkomitmen dalam menjalankan tugas dibangku perkuliahan yang memiliki masa depan	3	1x4=4	102:30=3,4	$\frac{3,4}{4} \times 100$ =85%	Sangat Tinggi
3	Memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dosen	4	1x4=4	86:30=2,86	$\frac{2,86}{4} \times 100$ =71,5%	Tinggi
4	Pembagian tugas dan peran dalam perkuliahan serta bertanggung jawab atas tugas dan peran tersebut	5	1x4=4	97:30=3,23	$\frac{3,23}{4} \times 100$ =80,7%	Sangat Tinggi
5	Kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah	6	1x4=4	100:30=3,33	$\frac{3,33}{4} \times 100$ =83,2%	Sangat Tinggi
6	Saling menerima dan menjalankan nasehat	7	1x4=4	95:30=3,16	$\frac{3,16}{4} \times 100$	Tinggi

yang diberikan oleh teman maupun dosen				=79%	
	8	$1 \times 4 = 4$	$90:30 = \frac{3}{3}$	$\frac{3}{4} \times 100 = 75\%$	Tinggi
Nilai Total	8 Item	$8 \times 4 = 16$	$762:30 = 25,4$	$\frac{25,4}{32} \times 100 = 79,37\%$	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dalam mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia berada 79,37% dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia dapat dikatakan tinggi. Adapun yang perlu ditingkatkan terkait dalam mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia di atas adalah indikator ketiga yaitu tentang memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dosen, yang mana hanya memperoleh persentase 71,5%

2. Bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri.

Ini mengacu kepada kesanggupan untuk membuat keputusan sendiri. Ia juga mampu membuat suatu tujuan dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Saat ia dalam pergaulan ia berani meminta bantuan dari orang lain saat mengalami kesulitan.

Penelitian ini, penulis membuat 7 indikator yang menunjukkan perilaku asertif dalam komunikasi yang berkaitan dengan bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri yang secara keseluruhan interpretasi indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXXIV: Persentase Rata-Rata Skor dalam Bertindak Menurut Kepentingan Diri Kita Sendiri.

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1	Mampu memandang status atau kedudukan orang lain	9	1x4=4	87:30= 2,9	$\frac{2,9}{4} \times 100$ =72,5%	Tinggi
2	Jujur terhadap diri sendiri dan mengetahui apa saja bakat yang dimiliki	10	1x4=4	79:30= 2,63	$\frac{2,63}{4} \times 100$ =65,7%	Tinggi
3	Memiliki tujuan yang jelas dan berpegang dengan komitmen yang kuat dan dapat menerima kekurangan diri sendiri	11	1x4=4	94:30= 3,13	$\frac{3,13}{4} \times 100$ =78,2%	Tinggi
4	Mudah berteman dengan siapa saja dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan dapat menempatkan kedua belah pihak secara setara	12	1x4=4	107:30= 3,56	$\frac{3,56}{4} \times 100$ =89%	Sangat Tinggi
		13	1x4=4	98:30= 3,26	$\frac{3,26}{4} \times 100$ =81,5%	Sangat Tinggi
5	Mampu menjalankan tugas dengan baik	14	1x4=4	89:30= 2,96	$\frac{2,96}{4} \times 100$ =74%	Tinggi
		15	1x4=4	93:30= 3,1	$\frac{3,1}{4} \times 100$ =77,5%	Tinggi

6	Kemampuan mahasiswa dalam berpikir kearah yang lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas	16	1x4=4	98:30= 3,26	$\frac{3,26}{4} \times 100$ =81,5%	Sangat Tinggi
		17	1x4=4	89:30= 2,96	$\frac{2,96}{4} \times 100$ =74%	Tinggi
7	Terbuka dengan apapun masukan yang diberikan oleh orang lain	18	1x4=4	77:30= 2,56	$\frac{2,56}{4} \times 100$ =64%	Tinggi
Total Nilai		10 Item	10x4=40	911:30= 30,36	$\frac{30,36}{40} \times 100$ =75,9%	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dalam bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri berada 75,9% dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri dikatakan tinggi. Adapun yang perlu ditingkatkan terkait dalam bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri yaitu indikator tentang terbuka dengan apapun masukan yang diberikan oleh orang lain, yang mana hanya memperoleh persentase 64%.

3. Membela diri sendiri tanpa kecemasan yang tidak semestinya.

Orang yang asertif mampu berkata tidak untuk menolak pendapat yang tidak sesuai dengan pikirannya, mampu mempertahankan pendapatnya, mampu menanggapi kritikan atau hinaan dari orang lain dengan tegas.

Penelitian ini, penulis membuat 5 indikator yang menunjukkan perilaku asertif dalam komunikasi yang berkaitan dengan membela diri sendiri tanpa kecemasan yang

tidak semestinya yang secara keseluruhan interpretasi indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXXV: Persentase Rata-Rata Skor dalam Membela Diri Sendiri tanpa Kecemasan yang Tidak Semestinya.

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1	Berkomitmen dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa	19	1x4=4	100:30= 3,33	$\frac{3,33}{4} \times 100$ =83,2%	Sangat Tinggi
		20	1x4=4	93:30= 3,1	$\frac{3,1}{4} \times 100$ =77,5%	Tinggi
2	Berani memulai hubungan terlebih dahulu dengan orang lain	21	1x4=4	98:30= 3,26	$\frac{3,26}{4} \times 100$ =81,5%	Sangat Tinggi
		22	1x4=4	94:30= 3,13	$\frac{3,13}{4} \times 100$ =78,2%	Tinggi
3	Bertanggung jawab dan tegas dengan perannya sebagai mahasiswa	23	1x4=4	93:30= 3,1	$\frac{3,1}{4} \times 100$ =77,5%	Tinggi
4	Mampu dalam mencari jalan keluar dalam permasalahan	24	1x4=4	97:30= 3,23	$\frac{3,23}{4} \times 100$ =80,7%	Sangat Tinggi
		25	1x4=4	88:30= 2,93	$\frac{2,93}{4} \times 100$ =73,2%	Tinggi
5	Dapat bersikap tegas dengan apa yang terjadi di lingkungan kampus	26	1x4=4	84:30= 2,8	$\frac{2,8}{4} \times 100$ =70%	Tinggi
Total Skor		8 Item	8x4=32	747:30= 24,9	$\frac{24,9}{32} \times 100$	Tinggi

				=77,81%	
--	--	--	--	---------	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dalam mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman berada 77,81% dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman dikatakan tinggi. Adapun yang perlu ditingkatkan terkait dalam mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman yaitu indikator tentang bersikap tegas dengan apa yang terjadi di lingkungan kampus, yang mana hanya memperoleh persentase 70%.

4. Mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman.

Orang asertif sadar bahwa setiap orang mempunyai perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai sendiri. Oleh karena itu, ia dapat mengungkapkan perasaan-perasaan, pemikiran, keyakinan dan nilai-nilai yang dimiliki apa adanya, tanpa merasa cemas atau bersalah. Ia sanggup mengungkapkan ketidaksetujuan, amarah dan mengakui perasaan bersalah dan cemas, serta bersikap spontan dan nyaman.

Penelitian ini, penulis membuat 5 indikator yang menunjukkan perilaku asertif dalam komunikasi yang berkaitan dengan mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman yang secara keseluruhan interpretasi indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXXVI: Persentase Rata-Rata Skor dalam Mengekspresikan Perasaan dengan Jujur dan Nyaman.

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1	Berani menanggapi kritikan, amarah dengan tegas	27	1x4=4	89:30= 2,96	$\frac{2,96}{4} \times 100$ =74%	Tinggi
2	Selalu berusaha membina hubungan dengan baik	28	1x4=4	100:30= 3,33	$\frac{3,33}{4} \times 100$ =83,2%	Sangat Tinggi
3	Berani mengungkapkan apa yang dirasakan kepada orang lain dan tidak menyiksa diri sendiri hanya karena untuk disukai oleh orang lain	29	1x4=4	94:30= 3,13	$\frac{3,13}{4} \times 100$ =78,2%	Tinggi
		30	1x4=4	92:30= 3,06	$\frac{3,06}{4} \times 100$ =76,5%	Tinggi
4	Kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan masalahnya kepada orang lain	31	1x4=4	82:30= 2,73	$\frac{2,73}{4} \times 100$ =68,25%	Tinggi
5	Menerima semua masukan yang membangun untuk keberhasilan saya	32	1x4=4	91:30= 3,03	$\frac{3,03}{4} \times 100$ =75,7%	Tinggi
Total Nilai		6 Item	6x4=24	548:30= 18,26	$\frac{18,26}{24} \times 100$ =76,08%	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dalam mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman berada 76,08% dengan kategori tinggi. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman dikatakan tinggi. Adapun yang perlu ditingkatkan terkait dalam mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman yaitu indikator tentang kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan masalahnya kepada orang lain yang mana hanya memperoleh persentase 68,25%.

5. Menerapkan hak-hak pribadi kita tanpa menyangkali hak-hak orang lain.

Orang yang asertif mampu mempertahankan pendapatnya dalam menegakkan haknya dalam kehidupan bermasyarakat, berani berkata tidak untuk menolak hal yang menurutnya tidak penting, mampu berperilaku baik dalam bersosialisasi, dan mampu menghargai perasaan dan pendapat orang lain.

Penelitian ini, penulis membuat 7 indikator yang menunjukkan perilaku asertif dalam komunikasi yang berkaitan dengan menerapkan hak-hak pribadi kita tanpa menyangkali hak-hak orang lain yang secara keseluruhan interpretasi indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXXVII: Persentase Rata-Rata Skor dalam Menerapkan Hak-Hak Pribadi Kita tanpa Menyangkali Hak-Hak Orang Lain.

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1	Dapat menjadi teman yang menyenangkan	33	$1 \times 4 = 4$	$101:30 = 3,36$	$\frac{3,36}{4} \times 100 = 84\%$	Sangat Tinggi

	dan tidak memotong pembicaraan					
2	Berani mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain	34	1x4=4	73:30= 2,43	$\frac{2,43}{4} \times 100$ =60,75%	Tinggi
3	Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa	35	1x4=4	94:30= 3,13	$\frac{3,13}{4} \times 100$ =78,25%	Tinggi
		36	1x4=4	94:30= 3,13	$\frac{3,13}{4} \times 100$ =78,25%	Tinggi
4	Dapat menjadi teman yang berguna sehingga terciptanya hubungan yang baik	37	1x4=4	93:30= 3,1	$\frac{3,1}{4} \times 100$ =77,5%	Tinggi
5	Mengerti akan tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh diri	38	1x4=4	94:30= 3,13	$\frac{3,13}{4} \times 100$ =78,25%	Tinggi
		39	1x4=4	87:30= 2,9	$\frac{2,9}{4} \times 100$ =72,5%	Tinggi
6	Bersedia memberi bantuan kepada orang lain	40	1x4=4	93:30= 3,1	$\frac{3,1}{4} \times 100$ =77,5%	Tinggi
		41	1x4=4	87:30= 2,9	$\frac{2,9}{4} \times 100$ =72,5%	Tinggi
7	Berprilaku baik dan dapat menjadi seseorang yang pengertian terhadap orang lain	42	1x4=4	98:30= 3,26	$\frac{3,26}{4} \times 100$ =81,65%	Sangat Tinggi
		43	1x4=4	99:30= 3,3	$\frac{3,3}{4} \times 100$ =82,5%	Sangat Tinggi
Nilai Total		11 Item	11x4=44	1013:30= 33,76	$\frac{33,76}{44} \times 100$ =76,72%	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dalam menerpkan hak-hak pribadi tanpa menyangkali hak-hak orang lain berada 76,72% dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam dalam menerpkan hak-hak pribadi tanpa menyangkali hak-hak orang lain dikatakan tinggi. Adapun yang perlu ditingkatkan terkait dalam menerpkan hak-hak pribadi tanpa menyangkali hak-hak orang lain yaitu indikator tentang berani mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain yang mana hanya memperoleh persentase 60,75%.

Secara keseluruhan perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXXVIII: Persentase Rata-Rata Skor Perilaku Asertif dalam Komunikasi

No	Ruang Lingkup Perilaku Asertif dalam Komunikasi	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1	Mempromosikan Kesetaraan dalam Hubungan Manusia	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.	8x4 = 32	762:30= 25,4	$\frac{25,4}{32} \times 100 = 79,37\%$	Tinggi
2	Bertindak Menurut Kepentingan Diri kita Sendiri	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18.	10x4= 40	911:30= 30,36	$\frac{30,36}{40} \times 100 = 75,9\%$	Tinggi
3	Membela Diri Sendiri tanpa Kecemasan yang tidak Semestinya	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26.	8x4= 32	747:30= 24,9	$\frac{24,9}{32} \times 100 = 77,81\%$	Tinggi
4	Mengekspresikan Perasaan dengan Jujur	27, 28, 29, 30,	6x4= 24	548:30= 18,26	$\frac{18,26}{24} \times 100$	Tinggi

	dan Nyaman		31, 32.			=76,08%	
5	Menerapkan Hak-hak Pribadi tanpa Menyangkali Hak-Hak Orang Lain.		33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43.	11x4=44	1013:30 = 33,76	$\frac{33,76}{44} \times 100$ =76,72%	Tinggi
	Total		43 Item	43x4=172	3981:30 =132,7	$\frac{132,7}{172} \times 100$ =77,15%	Tinggi

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa di kampus secara keseluruhan dari 5 ruang lingkup perilaku asertif yang diteliti, yaitu mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia, bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri, membela diri sendiri tanpa kecemasan yang tidak semestinya, mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman, menerapkan hak-hak pribadi tanpa menyangkali hak-hak orang lain diperoleh rata-rata sebesar 77,15% dengan kategori tinggi.